

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan konsep diri siswa, berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Jakarta. Peneliti mengadakan penelitian pada siswa SMK PGRI 1 Jakarta dikarenakan sekolah salah satu Sekolah swasta favorit di Jakarta Timur. Sehingga keadaan yang demikian itu menarik perhatian dan keingintahuan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan Sekolah tersebut terutama perkembangan peserta didiknya.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologi⁴⁹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pola asuh orang tua) dengan variabel terikat (konsep diri pada siswa).

Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁰.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2002), h. 1

⁵⁰ *Ibid*, h.57.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa Pemasaran kelas XII sebanyak 37 siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena kelas tersebut memiliki karakteristik populasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵¹. Jumlah sampel yang diambil populasinya sebanyak 32 siswa berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* pada tingkat kesalahan 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (random sampling technique). Yang dimaksud dengan teknik acak sederhana adalah “pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”.

Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

⁵¹ Ibid, h. 57.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu pola asuh orang tua (Variabel X) dan konsep diri pada siswa (Variabel Y).

1. Konsep Diri (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pandangan secara sadar terhadap diri sendiri yang diperoleh melalui pengalaman sendiri dan dari penilaian yang diberikan orang lain tentang dirinya.

b. Definisi Operasional

Konsep diri yang ditunjukkan oleh indikator seperti (indikator pandangan) dengan (sub indikator sikap, karakteristik, nilai, peran, kepercayaan diri dan harga diri), (indikator fisik) dengan (sub indikator keadaan fisik, fungsi dan penampilan fisik), (indikator sosial) dengan (sub indikator kecenderungan untuk menjalin persahabatan atau mengembangkan hubungan dengan orang lain). Konsep diri siswa ini diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksud setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen konsep diri dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	No Uji Coba		Drop	Valid	No Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Pandangan	Sikap	1	12,23	23	1,10	1	10
	Karakter	2,13,24		2	11,16	11,16	
	Nilai	3	14	14	2	2	
	Peran	4,15	25		3,12,17	3,12	17
	Kepercayaan Diri	5,26	16	16	4,18	4,18	
	Harga Diri	17	6	6	13	13	
fisik	Keadaan fisik	7,18	27	18,27	5	5	
	Fungsi fisik	19	8		6,14	14	6
	Penampilan Fisik	20,28	9	20	7,19	19	78
Sosial	kecenderungan untuk menjalin persahabatan	21	10,19	21	8,22		8,20
	mengembangkan hubungan dengan orang lain	30	11,22		9,15,21	21	9,15

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternative yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

TABEL III.2
Skala Penilaian Konsep Diri

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel konsep diri seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sampai sejauh mana butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri sebagaimana yang tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya yaitu instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XII Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{52}$$

Di mana :

rit = Koefisien skor butir total instrumen
xi = Defiasi skor dari xi
xt = Defiasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rbutir = 0.361 jika rbutir > rkriteria, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika rbutir < rkriteria, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{53}$$

Dimana :

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta , 2007), h. 228

⁵³ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan INTERPRETASI HASIL TES*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.114.

r_{ii}	= Reliabilitas tes
k	= Jumlah soal
S_i^2	= Jumlah varians dari skor soal
S_t^2	= Jumlah varians dari skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_t^2 = 70.26$ dan r_{ii} sebesar 0,855 (perhitungan lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

2. Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, hubungan anak dengan orang tua yang dapat dianggap sebagai suatu sistem yang berinteraksi.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua diukur dengan indikator kontrol, tuntutan kedewasaan, hubungan orang tua dan anak, dan kasih sayang. Pola asuh orang tua terdiri dari (indikator kontrol) dengan (sub indikator pengenalan aturan, bertanggung jawab), (indikator tuntutan kedewasaan) dengan (sub indikator cerdas, mandiri, bersosialisasi), (indikator hubungan antara orang tua dan anak) dengan (sub indikator berkomunikasi yang baik, kesempatan mengemukakan pendapat) dan (indikator kasih sayang) dengan (sub indikator memberikan pujian dan hadiah).

Pola asuh orang tua ini diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksud setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	No Uji Coba		Drop	Valid	No Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kontrol	Pengenalan aturan	1,10,19	26		1,8,17,22	1,8,17	22
	Bertanggung jawab	2,11	20	20	2,9	2,9	
	Cerdas	3,27	12,15		3,10,18,23	3,23	10,18
	Mandiri	4,13			4,11	4,11	
	Bersosialisasi	14,22	5	22	5,12	5	12
Hubungan antara orang tua dan anak	Komunikasi yang baik	23,28	6,16	6,28	13,19	19	13
	Kesempatan mengemukakan pendapat	16,24	7	7	14,20	14,20	
Kasih sayang	Pujian	17,25	8		6,15,21	15,21	6
	Hadiah	18	9		7,16	16	7

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternative yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

TABEL III.4
Skala penilaian untuk Pola Asuh Orang tua

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
A.	SS : Sangat Setuju	5	1
B.	S : Setuju	4	2
C.	RR : Ragu-Ragu	3	3
D.	TS : Tidak Setuju	2	4
E.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel pola asuh orang tua seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pola asuh orang tua.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sampai sejauh mana butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel pola asuh orang tua sebagaimana yang tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya yaitu instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XII Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{54}$$

Di mana :

rit = Koefisien skor butir total instrumen
 xi = Defiasi skor dari xi
 xt = Defiasi skor xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rbutir = 0.361 jika rbutir > rkriteria, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika rbutir < rkriteria, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{55}$$

Dimana :
 rii = Reliabilitas tes
 k = Jumlah soal
 Si² = Jumlah varians dari skor soal
 St² = Jumlah varians dari skor total

⁵⁴ *Op.Cit*, Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.228.

⁵⁵ *Op.Cit*, Sumarna Surapranata, h.114.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $St^2 = 220.98$ dan r_{ii} sebesar 0.911 (perhitungan lampiran 15). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pola asuh orang tua.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara (pola asuh orang tua) dengan (konsep diri), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel Bebas (X)	: pola asuh orang tua
Variabel Terikat (Y)	: konsep diri siswa
\longrightarrow	: Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{56}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

⁵⁶ Sudjana. *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito 2005), h. 315

X : Variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien regresi (slop)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n} \\ \Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\ \Sigma xy &= \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \end{aligned}$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta
 b = koefisien regresi
 n = jumlah responden

⁵⁷ *Ibid.* Sudjana . h.315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α)=

0,05

Hipotesis:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Prosedur untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n , dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing

merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n , yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n, \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .⁵⁸

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y < \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

⁵⁸ *Ibid*, Sudjana, h.466-467

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel 3.5 berikut ini.⁵⁹

⁵⁹ *Ibid*, Sudjana, h. 332

TABEL 3.5
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y_i^2$			—
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	-		
Regresi (b a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	*) $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	RJK(S)	
Tuna cocok (TC)	k - 2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	ns) $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat Kekeliruan	n - k	$\left. \begin{array}{l} \frac{\sum(Y)^2}{\sum Y^2} \\ N \end{array} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$	RJK(G)	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan Rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}} \quad 60$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian x dan y
 x^2 = Kuadrat dari x
 y^2 = Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad 61$$

keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya data

hipotesis statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

⁶⁰ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR,2009), h. 135

⁶¹ *Op. Cit*, Sudjana, h. 377

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶² Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta 2007), h.125